

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar merupakan proses interaksi antara guru dan siswa yang merupakan dua subjek yang berbeda tetapi membentuk satu kesatuan. Jika diartikan satu persatu, belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa, sedangkan mengajar adalah sebuah kegiatan yang dilakukan oleh guru. Agar pelaksanaan pengajaran berjalan efisien dan efektif maka diperlukan perencanaan yang tersusun secara sistematis dengan proses belajar mengajar yang lebih bermakna serta dirancang dalam suatu skenario yang jelas.

Dalam pembelajaran bahasa siswa dituntut agar lebih aktif. Model yang digunakan dalam pembelajaran bahasa harus mencakup keterampilan berbahasa yaitu : menulis, membaca, menyimak, berbicara, kosa kata, prononsiasi, pembentukan kalimat, semantik kata, budaya dan penggunaan (*language use*). Di antara keempat keterampilan berbahasa tersebut, menulis merupakan keterampilan yang dianggap paling sulit untuk dimiliki oleh seseorang.

Kegiatan menulis sangat penting dalam pendidikan karena dapat membantu siswa berlatih berpikir, mengungkapkan gagasan, dan memecahkan masalah. Menulis adalah suatu bentuk berpikir, yang juga merupakan alat untuk membuat orang lain (pembaca) berpikir. Dengan menulis, seseorang siswa mampu mengkonstruksi berbagai ilmu atau pengetahuan yang dimiliki dalam sebuah tulisan, baik dalam

bentuk esai, artikel, laporan ilmiah, cerpen, puisi, dan sebagainya. Banyak macam model yang telah dipakai untuk menyampaikan suatu materi pembelajaran yang dapat mendorong siswa agar lebih aktif. Akan tetapi, siswa lebih banyak mengalami kesulitan pada unsur keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa asing khususnya bahasa Prancis dengan alasan apa yang mereka dengar berbeda dengan yang mereka tulis. Oleh karena itu, dalam skripsi ini penulis akan meneliti efektifitas penggunaan salah satu model pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa yaitu, model pembelajaran *Cooperative Learning*.

Salah satu alternatif metode pembelajaran yang dapat dilaksanakan agar siswa aktif adalah model *cooperative learning*. Model ini biasa disebut juga model gotong royong. Dalam pembelajaran *cooperative learning*, setiap siswa dituntut untuk bekerja dalam kelompok melalui rancangan-rancangan tertentu yang sudah dipersiapkan oleh guru sehingga siswa dapat bekerja aktif. Karena model *cooperative learning* adalah metode gotong royong maka akan sangat membantu siswa dalam belajar.

Team Games Tournament atau lebih dikenal dengan nama TGT adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa dalam suatu kelompok. Seperti halnya model-model pembelajaran lainnya, model ini juga memberikan manfaat kepada siswa karena seluruh siswa dapat berpartisipasi dan mempunyai kesempatan untuk meningkatkan kemampuannya dalam bekerjasama sedangkan

manfaatnya terhadap guru antara lain dapat mengevaluasi pemahaman tiap siswa melalui pengamatan pada waktu melakukan permainan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai: “Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Type Teams Games Tournament* untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Prancis di SMK Negeri 3 Bandung”.

I.2. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka secara lebih khusus, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana kemampuan menulis siswa pada mata pelajaran bahasa Prancis siswa kelas 1 di SMK Negeri 3 Bandung sebelum dan sesudah menggunakan model *cooperative learning type teams games tournament* ?
- 2) Bagaimana efektivitas pembelajaran *cooperative learning type teams games tournament* terhadap peningkatan kemampuan menulis bahasa Prancis siswa kelas 1 pada mata pelajaran bahasa Prancis di SMK Negeri 3 Bandung?
- 3) Bagaimana pendapat siswa tentang penggunaan model pembelajaran *cooperative learning type teams games tournament* ?

I.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Mendeskripsikan ada perbedaan kemampuan menulis siswa pada mata pelajaran bahasa Prancis siswa kelas 1 di SMK Negeri 3 Bandung sebelum

dan sesudah menggunakan *cooperative learning type teams games tournament* .

- 2) Mendeskripsikan efektivitas pembelajaran *cooperative learning type teams games tournament* terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa pada mata pelajaran bahasa Prancis siswa kelas 1 di SMK Negeri 3 Bandung.
- 3) Mendeskripsikan pendapat siswa terhadap penggunaan model pembelajaran *cooperative learning type teams games tournament*.

I.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, diantaranya yaitu :

- 1) Bagi penulis

Mendapatkan wawasan serta gambaran yang jelas mengenai kemampuan siswa dalam keterampilan menulis dalam bahasa Prancis, serta mengenai Model Pembelajaran *Cooperative Learning Type Teams Games Tournament*.

- 2) Bagi Pengajar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat maka ada kemungkinan bagi pengajar untuk menjadikan acuan dan bahan pertimbangan bagi pengajar dalam rangka meningkatkan kualitas pengajaran bahasa Prancis di sekolah.

3) Bagi Siswa

Siswa dapat memanfaatkan hasil penelitian ini dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Prancis di sekolah.

4) Bagi peneliti selanjutnya

Memberikan masukan agar dapat diteliti lebih mendalam dalam mengungkapkan masalah-masalah yang lebih spesifik dikarenakan penelitian ini cukup luas cakupannya.

I.5 Anggapan Dasar

Arikunto (1998 : 38) mendefinisikan anggapan dasar sebagai “Sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik”.

Berdasarkan pada pemikiran di atas, maka yang menjadi anggapan dasar dalam penelitian ini adalah :

- 1) Pemilihan model dan media pembelajaran merupakan salah satu unsur yang diperlukan dalam mempersiapkan proses belajar mengajar.
- 2) Model pembelajaran yang inovatif dan menarik dapat membantu dalam keberhasilan pembelajaran bahasa Prancis.

I.6 Hipotesis

Menurut Arikunto (2006 : 71) hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

Hipotesis atau jawaban sementara/dugaan sementara terhadap pertanyaan penelitian banyak memberi manfaat bagi pelaksanaan penelitian.

Hipotesis yang akan diuji melalui analisis data penelitian ini adalah : *model pembelajaran cooperative learning type Team Games Tournament dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks dalam bahasa Prancis.*

